

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1

Dr. Bandi, M.Si., Ak

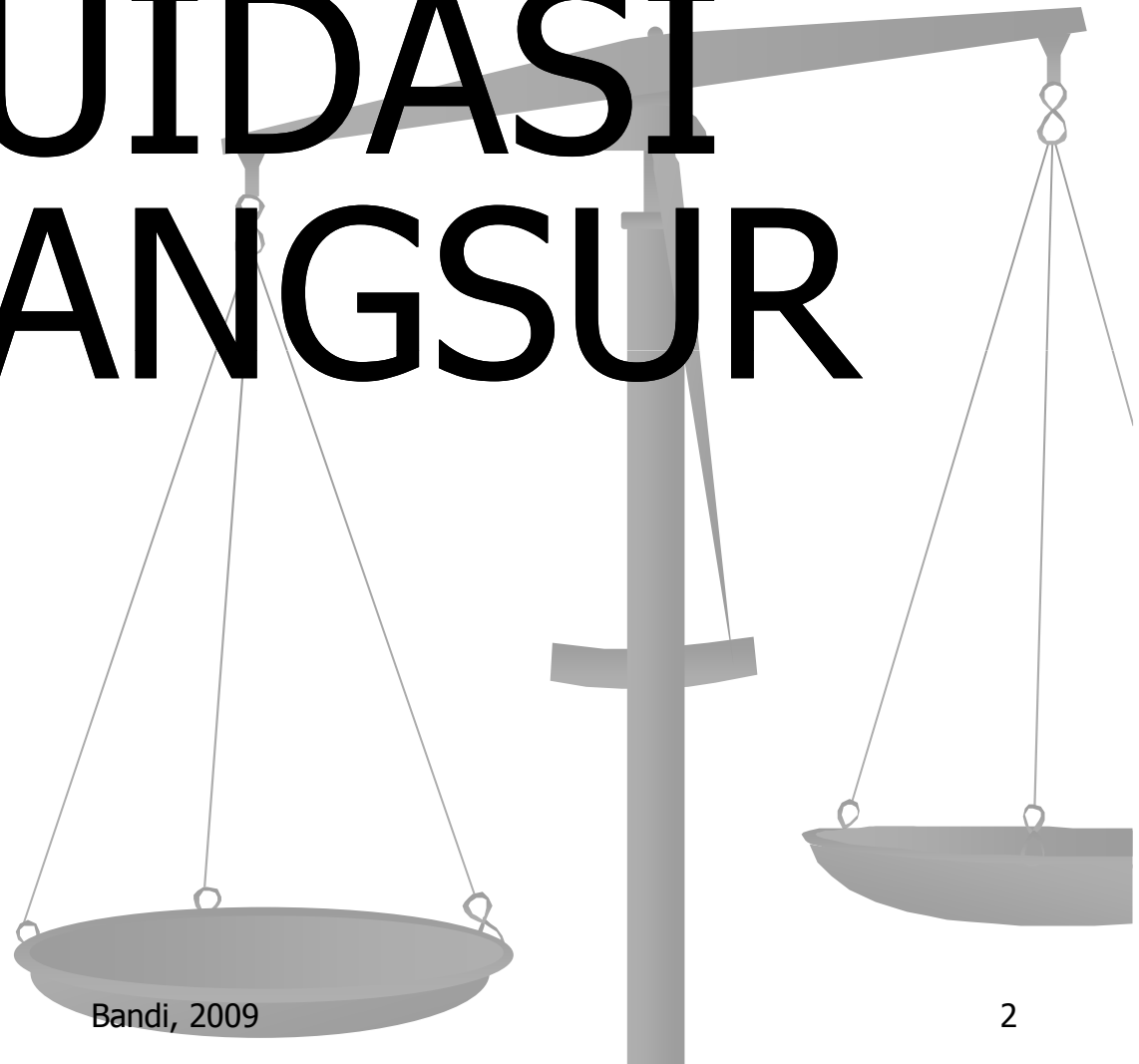
10/21/2010

Bandi, 2009

1

Materi 5

LIKUIDASI BERANGSUR

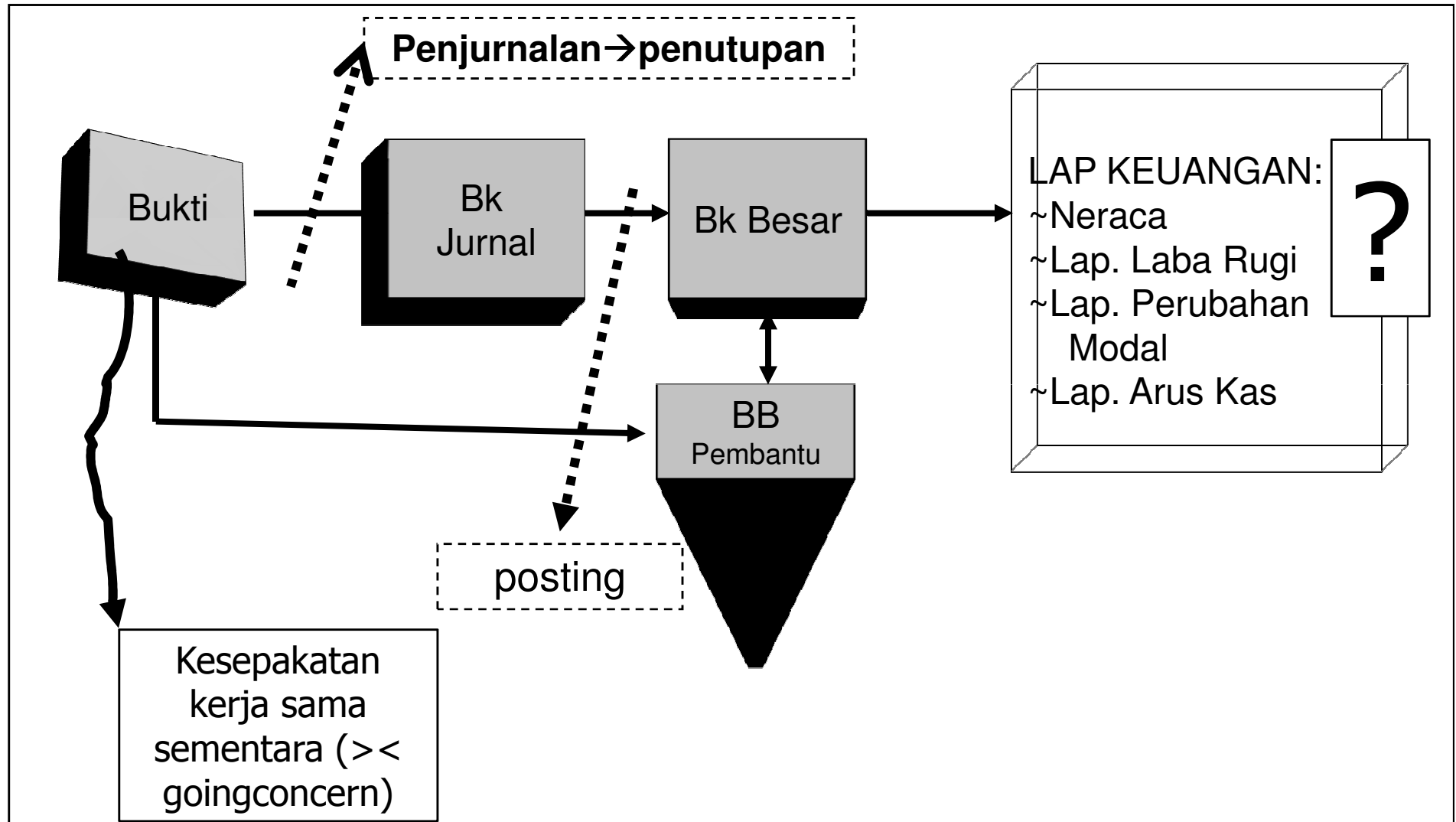


10/21/2010

Bandi, 2009

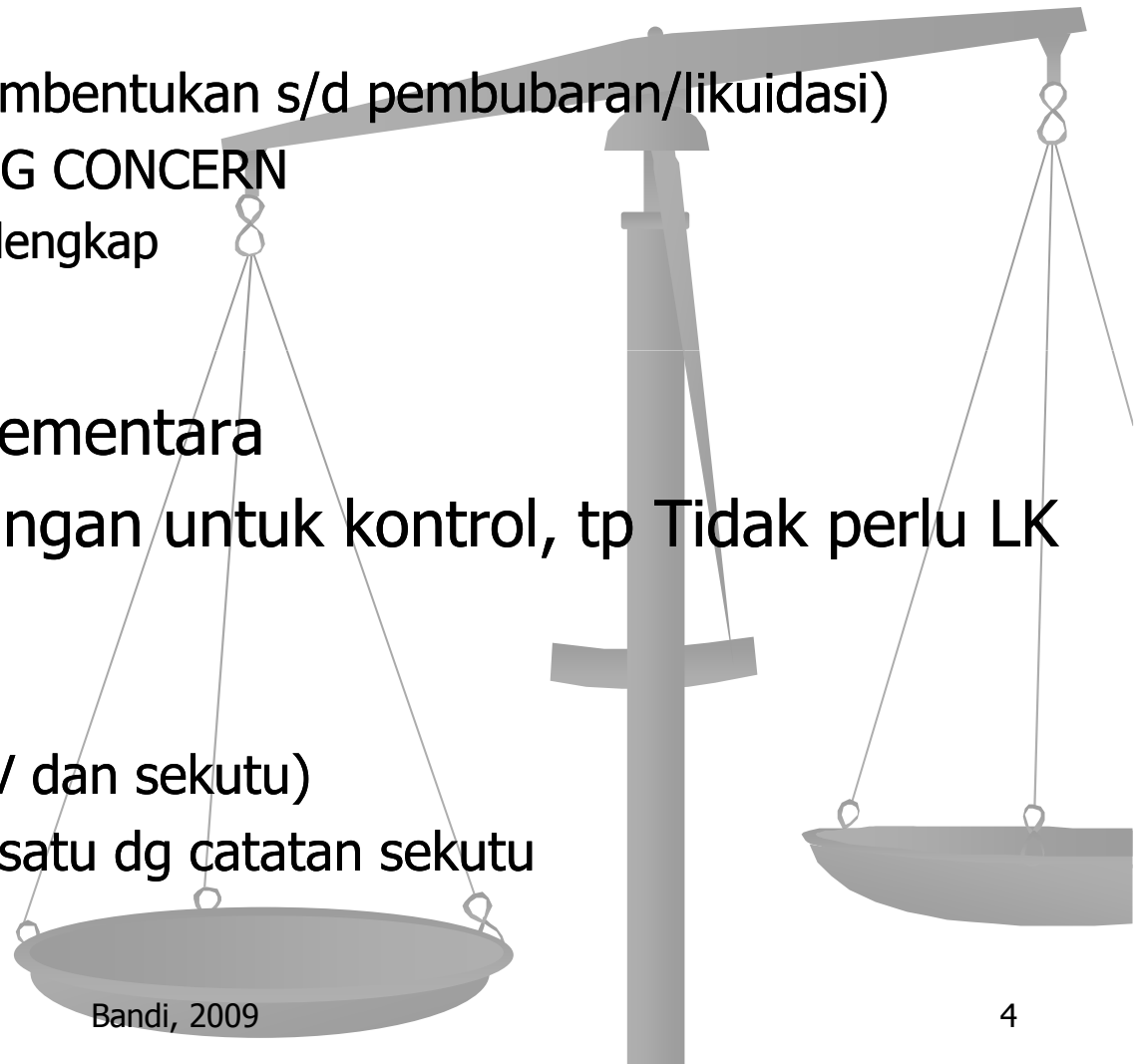
2

SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



PENDAHULUAN

- Chpter 1 s/d 4 fokus:
 - Persekutuan (sejak pembentukan s/d pembubaran/likuidasi)
 - Akuntansi untuk GOING CONCERN
 - Perlu Lap Keuangan lengkap
- **JOINT VENTURE:**
 - Kerjasama bisnis sementara
 - Perlu laporan keuangan untuk kontrol, tp Tidak perlu LK lengkap
 - Pembukuan:
 1. Terpisah (antara JV dan sekutu)
 2. Tidak Terpisah/ jd satu dg catatan sekutu



JV vs PERSEKUTUAN

Usaha Patungan	Persekutuan
<ul style="list-style-type: none">- Lingkupnya lebih terbatas, yaitu untuk usaha tertentu.- Waktunya tertentu, yaitu sampai dengan tujuan tercapai.	<ul style="list-style-type: none">- Lingkupnya tak terbatas, yaitu untuk usaha yang menghasilkan laba, bisa lebih satu macam.- Waktunya tak tertentu, yaitu sampai selama-lamanya (<i>going concern</i>)

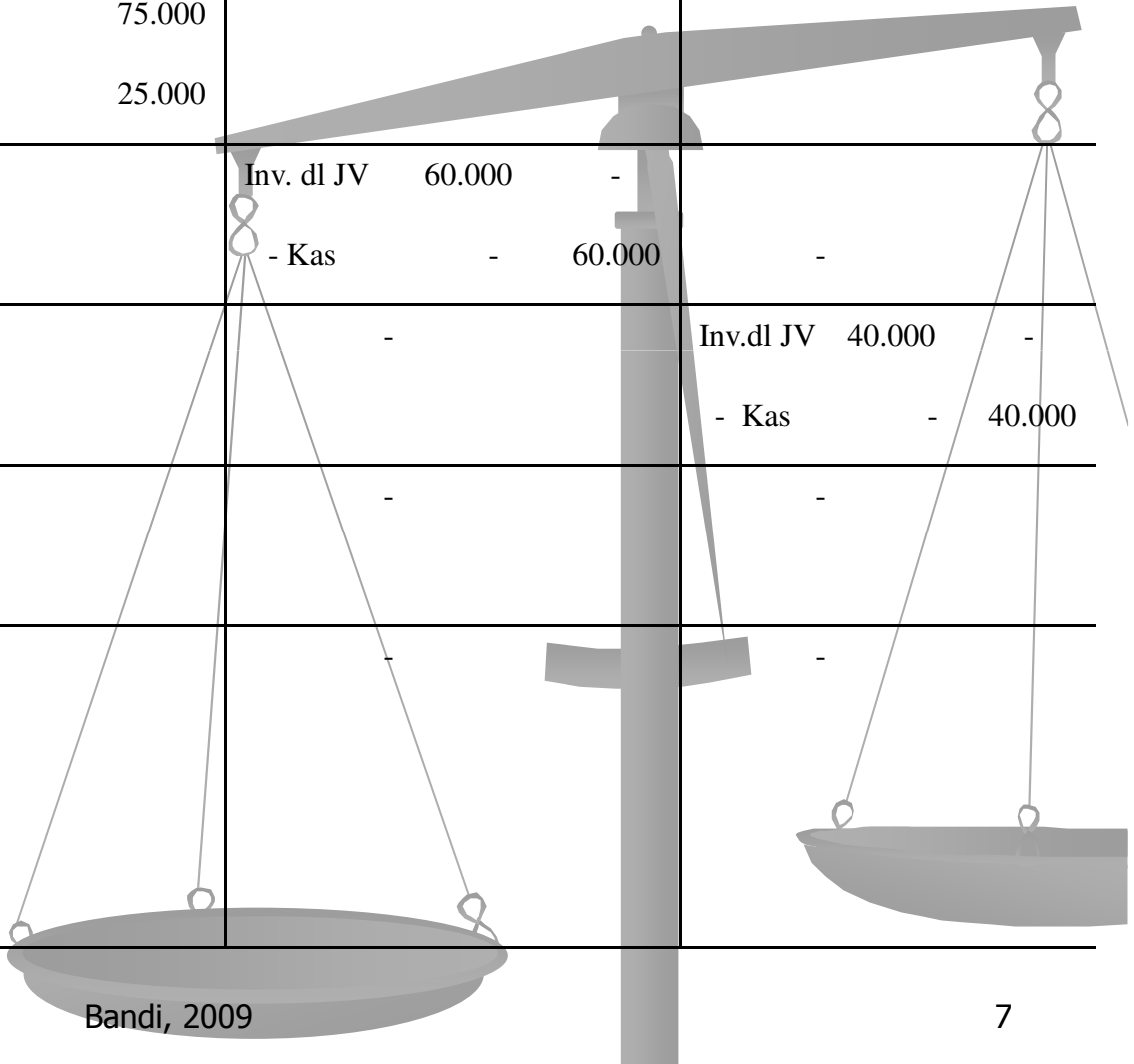
CONTOH 1 : Pembukuan Terpisah

A, B dan C membuat usaha patungan dalam kapling tanah. Transaksi yang terjadi adalah seperti berikut ini.

- A menyerahkan tanah , dengan nilai yang disetujui \$ 100.000, harga pokok \$ 75.000.
- B menyesuaikan pemetakan, perbaikan lain-lain \$ 60.000
- C Menyerahkan kepada A(managing partner) \$ 40.000
- A membayar iklan, dan lain-lain \$ 37.500
- Kapling tanah terjual total \$ 250.000, dengan perincian \$ 50.000 tunai dan sisanya wesel.
- Wesel taguh dijual dengan diskonto 10 persen.
- Perhitungan laba bersih dan distribusi
- Komisi A \$ 5.000 sebagai penagih partner
- Pembagi A : B : C = 10 : 6 : 4
- $= 250.000 - (100.000 + 60.000 + 37.500 + 20.000) = 32.500$
- Pembagian kas oleh A kepada anggota.

PENJURNALAN TRANSAKSI-- Pembukuan Terpisah

	JV	A	B	C
1	Tanah 100.000 - Modal A - 100.000	Investasi JV 100.000 - Tanah - 75.000 - Laba - 25.000	-	-
2	Tanah 60.000 - - Modal B - 60.000	-	Inv. dl JV 60.000 - - Kas - 60.000	-
3	Kas 40.000 - - Modal C 40.000	-	-	Inv.dl JV 40.000 - - Kas - 40.000
4	Bi.Penjualan 37.000 - - Kas 37.000	-	-	-
5	Kas 50.000 - Wesel tagih 200.000 - - Tanah - 160.000 - Laba penj tnh - 90.000	-	-	-



PENJURNALAN TRANSAKSI (Lanjutan)

	JV	A	B	C
6	Kas 180.000 - Bi. Bunga 20.000 - - W.Tagih - 200.000	-	-	-
7	Laba Pen.Tnh 90.000 - - B.Penjualan - 37.000 - B.Bunga - 20.000 - Md.A - 18.750 - Mod B - 8.250 - Md C - 5.500	Inv.dlm JV 18.750 - Laba JV - 18.750	Inv.dlm JV 8.250 - - Laba JV - 8.250	Inv.dlm JV 5.500 - - Laba JV - 5.500
8	Modal A 118.750 - Modal B 68.250 Modal C 45.500 - Kas - 232.500	Kas 118.750 - - Inv.dlm JV - 118.750	Kas 68.250 - - Inv.dlm JV - 68.250	Kas 45.500 - - Inv.dlm JV - 45.500

10/21/2010

Bandi, 2009

8

CONTOH 2: Pembukuan Tak Terpisah

- A, B dan C membuat usaha patungan dalam kapling tanah. Transaksi yang terjadi adalah seperti berikut ini.
- A menyerahkan tanah, dengan nilai yang disetujui \$ 100.000, harga pokok \$ 75.000.
- B menyesuaikan pemetakan, perbaikan lain-lain \$ 60.000
- Menyerahkan kepada A (managing partner) \$ 40.000
- A membayar iklan, dan lain-lain \$ 37.500
- Kapling tanah terjual total \$ 250.000, dengan perincian \$ 50.000 tunai dan sisanya wesel.
- Wesel taguh dijual dengan diskonto 10 persen.
- Perhitungan laba bersih dan distribusi
- Komisi A \$ 5.000 sebagai penagih partner
- Pembagi A : B : C = 10 : 6 : 4
- $= 250.000 - (100.000 + 60.000 + 37.500 + 20.000) = 32.500$
- Pembagian kas oleh A kepada anggota.

CONTOH 2

	A (Managing Partner)			B			C		
1	Joint Venture	100.000	-	Joint Venture	100.000	-	Joint Venture	100.000	-
	- Tanah	-	75.000	- Tn.A	-	100.000	- Tn.A	-	100.000
	- Laba	-	25.000						
2	Joint Venture	60.000	-	Joint Venture	60.000	-	Joint Venture	60.000	-
	- Tn.B	-	60.000	- Kas	-	60.000	- Tn.B	-	60.000
3	Kas-Joint Venture	40.000	-	Tn.A	40.000	-	Joint Venture	40.000	-
	- Tn.C	-	40.000	- Tn.C	-	40.000	- Kas	-	40.000
4	Joint Venture	37.500	-	Joint Venture	37.500	-	Joint Venture	37.500	-
	- Kas-Joint Vent	-	37.500	- Tn.A	-	37.500	- Tn.A	-	37.500
5	Kas-Joint Venture	50.000	-	Tn.A	250.000	-	Tn.A	250.000	-
	Wesel tgh.JV	200.000	-	- J Venture	-	250.000	- Joint Vent	-	250.000
	- JV	-	250.000						

CONTOH 2

	A (Managing Partner)			B			C		
5	Kas-Joint Venture	50.000	-	Tn.A	250.000	-	Tn.A	250.000	-
	Wesel tgh.JV	200.000	-	- JointVenture	-	250.000	- Joint Vent	-	250.000
	- JV	-	250.000						
6	Kas-Joint Venture	180.000	-	Joint Venture	20.000	-	Joint Venture	20.000	-
	Joint Venture	20.000	-	- Tn.A	-	20.000	- Tn.A	-	20.000
	- Wesel tgh-JV	-	200.000						
7	Joint Venture	32.500	-	Joint Venture	32.500	-	Joint Venture	32.500	-
	- Pendapatan JV	-	18.750	Pendapatan JV	-	85.500	- Pendptn JV	-	5.500
	- Tn.B	-	8.250	- Tn.A	-	18.750	- Tn.A	-	18.750
	- Tn.C	-	5.500	- Tn.C	-	5.500	- Tn.B	-	8.250
8	Kas	118.750	-	Kas	68.250	-	Kas	45.500	-
	Tn.B	68.250	-	Tn.C	45.500	-	Tn.B	68.250	-
	Tn.C	45.500	-	- Tn.A	-	113.750	- Tn.A	-	113.750
	- Kas-Joint Vene	-	232.500						

REFERENSI

1. Drebin, Allan R. (1982). "**Advanced Accounting 5th. Ed.**", Ohio: South-Western Publishing Co. --> **chapter 1**
2. Mosich, A.N. dan John E. Larsen. (1983) "**Modern Advanced Accounting 4th. ed.**" New York: McGraw-Hill Book Co. --> **chapter**
3. Beam, Floyd A. (1992). "**Advanced Accounting 3rd. ed.**" Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc. ---> **chapter**
4. Yunus, Hadori dan Harnanto. (1981). "**Akuntansi Keuangan Lanjutan.**" Yogyakarta: BPFE. ---> **chapter**
5. IAI (1994), "**Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu.**" Jakarta: Salemba Empat. ---> **PSAK No.** Larsen, John E., dan A. N. Mosich. 1983. *Modern Advance Accounting*. 4th. Ed. New York: McGraw-Hill Book Co (→LM) Chapter 1
6. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10